

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di masa yang modern saat ini, tidak dapat dipungkiri perkembangan teknologi yang begitu pesat. Perkembangan teknologi tentu sangat berdampak bagi kehidupan manusia. Mulai dari hal yang kecil hingga yang besar semuanya membutuhkan bantuan teknologi. Di antaranya adalah teknologi informasi dan sistem informasi. Pada zaman dahulu dalam melakukan proses pencatatan masih dilakukan dengan cara manual. Akan tetapi di zaman modern ini kita dapat melakukan proses pencatatan dengan cara terstruktur dan terkomputerisasi. Hal ini sangat diperlukan karena di zaman sekarang ini sangat diperlukan kebutuhan informasi yang cepat, terstruktur, dan akurat. Hal ini tentu dapat terjadi apabila sebuah perusahaan melakukan proses bisnisnya memiliki system yang berjalan secara efektif.

Sistem Informasi Akuntansi sendiri adalah aktivitas untuk mengumpulkan data, memproses data, dan melakukan proses transaksi secara terkomputerisasi menjadi sebuah informasi untuk membantu pihak manajemen dalam melakukan perencanaan dan pengendalian proses bisnisnya. Dengan diterapkannya Sistem Informasi Akuntansi yang benar dan efektif maka akan diperoleh informasi dan data yang lebih akurat, cepat, dan terstruktur dalam membantu perusahaan mengambil keputusan.

Dengan pertimbangan atas kebutuhan teknologi informasi yang sangat berpengaruh dengan signifikan dalam perkembangan proses bisnis membuat perusahaan menyadari bahwa kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi sangat diperlukan dalam menjalankan proses operasional bisnisnya. Sebagai salah satu contoh kegunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam proses bisnis adalah dalam fungsi melakukan pencatatan penjualan yang berhubungan langsung dengan penjualan baik secara kredit maupun tunai. Penjualan secara kredit harus dikelola dan diperhatikan dengan baik sehingga tidak menghambat proses aktivitas dan kinerja perusahaan, sehingga menyebabkan kerugian bagi perusahaan sendiri.

Definisi dari Sistem Informasi Akuntansi menurut Wilkinson dan Cerrulo (1995, p5-6) merupakan struktur yang menyatu dalam satu entitas, yang menggunakan sumber daya fisik dan komponen lain, untuk merubah data transaksi keuangan / akuntansi menjadi informasi akuntansi dengan tujuan untuk memnuhi kebutuhan akan informasi dari para pengguna atau pemakainya (users).

Home Industri Kerupuk Bawang yang berada di Jalan Gedong Sari kota Semarang ini masih melakukan proses pencatatannya dengan manual, baik dalam pencatatan persediannya hingga pencatatan proses penjualannya. Hal ini tentu mengakibatkan kurangnya terstruktur dan kurangnya keakuratan dalam proses pencatatannya. Hal ini juga yang menyebabkan kurangnya efisiensi dalam melakukan proses bisnis kerupuknya. Dengan cara yang manual, pemilik mengalami kesulitan dalam melakukan proses pencatatan persediaan. Penerimaan kas yang secara manual juga mengakibatkan rawan untuk terjadi kesalahan perhitungan. Selain dari hal diatas, Home Industri Kerupuk ini juga tidak memiliki

Laporan Keuangan yang dihasilkan oleh Home Industri ini, sehingga semua proses bisnis yang berjalan bersifat semu untuk dilakukan pengambilan keputusan bisnis di masa yang akan datang.

Berdasarkan masalah yang terjadi pada Home Industri Kerupuk ini, maka saya tertarik melakukan analisis perancangan Sistem Informasi Akuntansi dalam penulisan skripsi berjudul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Manufaktur dengan Metode Rapid Application Development pada Home Industri Kerupuk Bawang” yang diharapkan dapat meminimalisir masalah yang ada dalam system proses bisnis Home Industri Kerupuk tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat saya simpulkan permasalahannya sebagai berikut : Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi dengan metode Rapid Application Development di Home Industries Kerupuk Bawang cap Tengiri?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membuat suatu Sistem Informasi Akuntansi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan berguna untuk proses operasional bisnis dan pengambilan keputusan Home Industri Kerupuk tersebut.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

a) Bagi Perusahaan

Dengan adanya penggunaan sistem yang terkomputerisasi, maka akan memberikan banyak manfaat untuk Home Industri Kerupuk tersebut, yaitu dapat membantu proses bisnis lebih cepat dan efisien dalam mengambil keputusan dengan adanya hasil Laporan Keuangan.

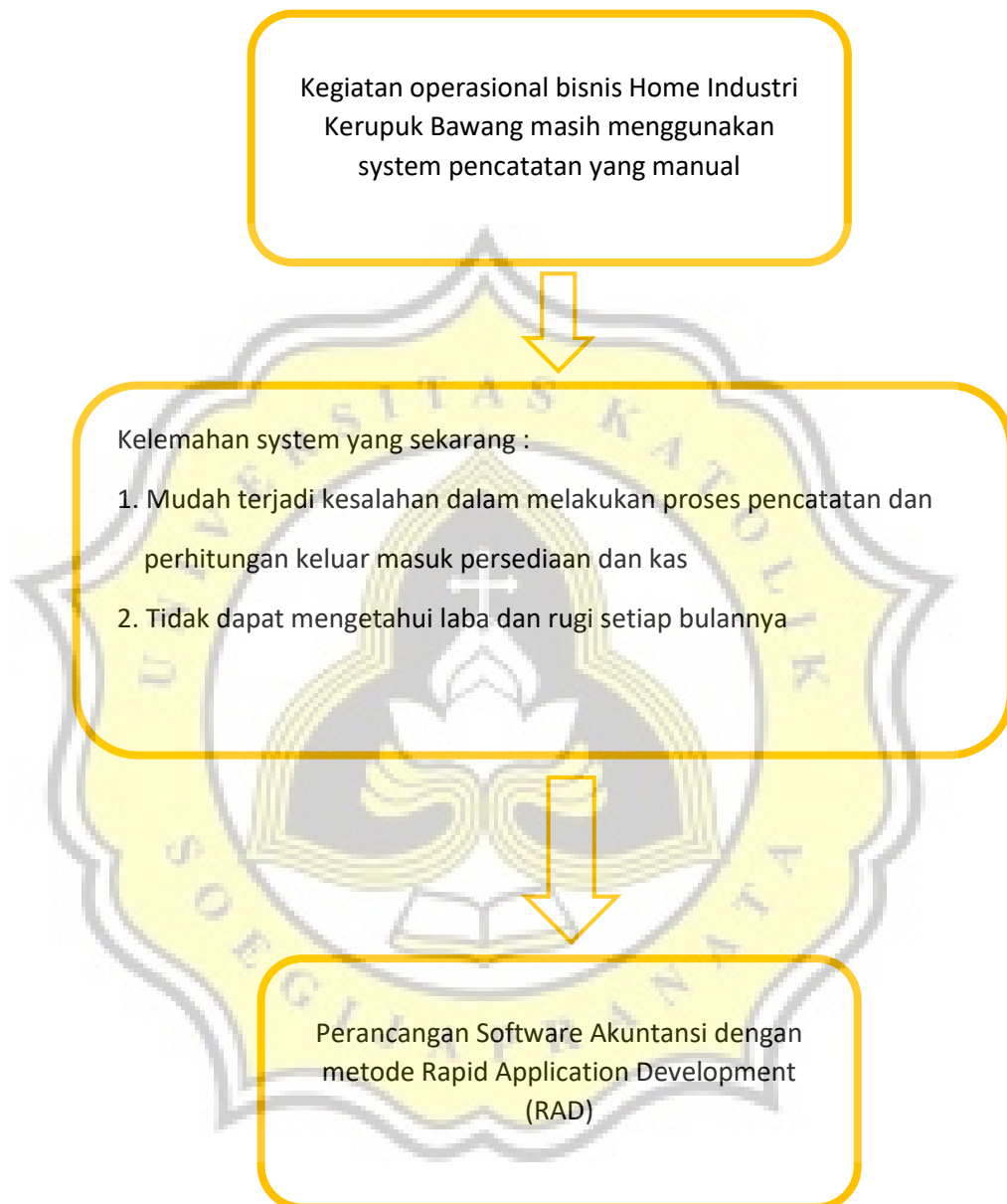
b) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu serta pengalaman mengenai perancangan sistem dan pembuatan software akuntansi perusahaan manufaktur.

c) Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan oleh pembaca sebagai bahan referensi dan menambah wawasan pembaca tentang bagaimana melakukan perancangan sistem akuntansi dan software akuntansi perusahaan manufaktur.

1.4 Kerangka Pikir



Gambar 1.1. Kerangka Pikir Penelitian

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang berbagai macam teori yang berhubungan dengan analisis dan perancangan Sistem Informasi Akuntansi.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai metodologi pengembangan system yang terdiri dari objek penelitian, jenis, dan sumber data, gambaran umum perusahaan dan system flowchart yang lama, serta tahapan pembuatan software yang baru.

BAB 4 : HASIL ANALISIS

Bab ini membahas mengenai hasil dari analisis dan perancangan system informasi berbasis IT, serta proses pembuatan prototype menggunakan Microsoft VB Net.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembuatan software akuntansi serta saran – saran terkait system yang baru untuk perusahaan.

